

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk Republik, dengan menganut azas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dimana memberikan kesempatan dan keluasaan. Sesuai dengan Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang masing-masing daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut azas otonomi. Pemberian otonomi yang luas kepada daerah di arahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Mengacu pada Undang-Undang diatas untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah daerah menunjuk desa sebagai pusat pelayanan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dimana desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak, asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Di desa untuk mengatur urusan desanya diperlukan kepala desa.

Kepala desa merupakan birokrat yang mempunyai kekuasaan tertinggi di tingkat desa. Kepala desa sangat berperan penting terhadap proses berjalannya pemerintahan desa menuju kesejahteraan masyarakat. Sosok kepala desa merupakan orang yang sangat dihormati di kalangan masyarakat. Selain sebagai pemimpin desa, kepala desa juga merupakan elit lokal yang sangat berpengaruh bagi masyarakat.

Maka dari itu kemampuan seorang pemimpin desa sangat diharapkan untuk dapat menggerakkan masyarakatnya agar harapan dan keinginan yang akan dicapai satu sama lain berbeda-beda. Sehingga seorang pemimpin dalam memperhatikan masyarakat akan mempunyai keinginan perilaku, kebiasaan, adat istiadat dan mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Melihat dari perbedaan masyarakat terhadap maka akan memberikan masukan bagi pemimpin dalam mengambil tindakan, mengambil keputusan dan langkah yang ditempuh guna meningkatkan seluruh masyarakat untuk tetap bertahan hidup dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari gaya kepemimpinan. Menurut Hendyat Soetopo dalam buku Bahar Agus Setiawan (2013:13) kepemimpinan sebagai proses memengaruhi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan segala kegiatan organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dan kelompok. Dalam artian seorang pemimpin yang berkemampuan untuk melakukan perubahan dan dapat mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilannya. Pemimpin juga mempunyai tugas yaitu

memberikan pengarahan kepada pegawai agar tugas yang diberikan pada pegawai dapat dikerjakan dengan baik serta tepat waktu. Pemimpin yang mampu memberikan contoh bagaimana seharusnya bekerja, bagaimana seharusnya disiplin dan bagaimana seharusnya mengabdikan pada kepentingan umum serta kepentingan seluruh anggota organisasi.

Desa Kolor Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep memiliki luas wilayah 324,52 hektar terdiri dari 5 dusun/kampung yaitu : Kampung Manggaling, Kampung Kebhun, Kampung Kothe, Kampung Gudang, dan Kampung Lebeng. Jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 11, jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 51. Jumlah penduduk Desa Kolor sebanyak 15.761 jiwa atau 4.560 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari :

1. Penduduk laki-laki sebanyak 7.984 jiwa
2. Penduduk Perempuan sebanyak 7.777 jiwa

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa Kolor. Jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 3.210 jiwa tahun 2011 meningkat menjadi 3.398 di tahun 2012, pada tahun 2013 naik menjadi 5.061, pada tahun 2014 meningkat lagi menjadi 10.733. dan di tahun 2015 meningkat lagi menjadi 15.761 dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki, berjumlah 1.570 jiwa meningkat menjadi 1.799 di tahun 2012, di tahun 2013 meningkat menjadi 2.755, di tahun 2014 meningkat menjadi 5.415 dan di tahun 2015 bertambah menjadi 7.984. Sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.640 jiwa, di tahun 2012 menurun menjadi 1.599, di tahun 2013 meningkat menjadi

2.306, di tahun 2014 mencapai 5.318 dan di tahun 2015 mencapai 7.777 jiwa.

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka peneliti memilih Balai Desa Kolor Kabupaten Sumenep. Karena menurut asumsi masyarakat bahwa kepala desa disana tidak seharian berada ditempat kerjanya. Sehingga apabila masyarakat ingin mengurus surat administrasi kependudukan akan sulit. Hal tersebut masyarakat berpandangan tidak baik terhadap kepemimpinannya. Karena seorang pemimpin itu harus mampu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat maupun pegawainya.

Salah satu karakteristik pemimpin, khususnya pemerintahan desa adalah tanggap terhadap kebutuhan baik dalam pemerintahan maupun dalam masyarakat. Dalam artian kepala desa memberikan perhatian serta tanggapan terhadap berbagai kebutuhan operasional dalam organisasi pemerintahan demi kelangsungan kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Sehingga kepala desa dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun karyawannya. Sehingga dalam hal ini peran pemimpin sangatlah penting untuk tujuan, visi dan misi Balai Desa Kolor Kabupaten Sumenep. Oleh sebab itu peneliti menarik kesimpulan untuk diteliti lebih dalam lagi mengenai “Pendangan Masyarakat Tentang Kepemimpinan Kepala Desa Kolor Kabupaten Sumenep”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas yang menjadi permasalahan atau pokok pembahasan adalah:

1.2.1 Bagaimana pandangan masyarakat tentang gaya kepemimpinan kepala Desa Kolor Kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mendeskripsikan bagaimana pandangan masyarakat tentang kepemimpinan kepala desa Kolor Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kontribusi Praktis

Untuk menambah wawasan bagi penulis sesuai dengan ilmu yang telah penulis tekuni saat ini.

1.4.2 Kontribusi Teoritis

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan tentang Pandang Masyarakat Tentang Kepemimpinan Kepala Desa.

1.4.3 Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintahan desa terkait Pandangan Masyarakat Tentang Kepemimpinan Kepala Desa.

1.5 Fokus Penelitian

1.5.1 Agar penelitian ini tidak meluas cakupan pembahasan dan keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti maka penelitian ini di fokuskan pada pandangan masyarakat tentang kepemimpinan Kepala Desa di Balai Desa Kolor Kabupaten Sumenep.